

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Melalui game online Dota 2 yang memberikan kebebasan komunikasi kepada para pemainnya, memberikan dampak yang buruk tidak adanya hukuman bagi para pemain yang melakukan perkataan kasar. Penggunaan perkataan kasar dalam game online Dota 2 cukup sering terjadi.
2. Terdapat beragam kosa kata yang masuk dalam kategori *trashtalk*. Pertama menghina kecerdasan, “bangsat, main yang benar jangan mati terus tolo!”. Kategori kedua menghina bagian otak, “*muted u brain, idiot*”. Kosa kata selanjutnya menghina orang tua, “*useless carry, your mom like a dog, use your brain fucking*”.
3. Game Dota 2 tidak hanya di mainkan oleh orang dewasa namun juga anak kecil, karena minimya rating game online Dota 2 anak kecil bisa bermain bersama orang dewasa yang berakibat pada perubahan mental anak yang belum siap, sehingga perlu adanya pengawasan dari orang tua ketika anak bermain game online Dota 2.

5.2 Saran

1. Diharapkan untuk pemain *game online* Dota 2 bisa berkomunikasi dengan bijak di dalam *game* maupun lingkungan sosialnya.
2. Diharapkan kepada orang tua perlu adanya pengawasan terhadap anaknya yang sering bermain *game online*.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang tidak hanya berfokus pada *trashtalk* atau *flaming* yang terdapat dalam *cyberbullying* namun juga berkaitan dengan *cyberbullying* lainnya yang ada di dalam *game online*.